



BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

LAPORAN KINERJA 2021





KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan kinerja Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan disusun sebagai pertanggungjawaban terhadap upaya dan hasil yang telah diperoleh di tahun 2021 ini, khususnya dibidang kebahasaan dan kesastraan, sehingga terwujud lembaga yang andal di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkuat jatidiri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat.

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2021 menetapkan lima sasaran kegiatan, dan delapan indikator kinerja kegiatan yang telah diperjanjikan, secara umum Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021.

Laporan Kinerja Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan telah menggambarkan keberhasilan yang telah dicapai dan sesuai dengan target yang telah di tuangkan dalam Perjanjian Kinerja, upaya dan hasil yang diperoleh tidak hanya untuk mendukung peran Balai Bahasa tetapi sekaligus untuk mendukung upaya pencapaian target-target nasional Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Atas capaian kinerja ini, kami mengapresiasi segenap pemangku kepentingan baik eksternal maupun internal yang telah mendukung tugas dan fungsi Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan.

Kepala Balai Bahasa

Dra. Zainab., M.Hum.

NIP 196312231989032002

Daftar Isi

i

Kata
Pengantar

ii

Daftar
Isi

iii

Ringkasan
Eksekutif

1 Gambaran
Umum

2 Dasar
Hukum

3 Tugas dan
Fungsi

3 Struktur
Organisasi

4 Permasalahan

1 **BAB 1**
Pendahuluan

6 **BAB 2**
Perencanaan
Kinerja

11 **BAB 3**
Akuntabilitas
Kinerja

35 **BAB 4**
Penutup

37 Lampiran-lampiran

6 Rencana
Strategis

9 Rencana
Kinerja
Tahunan

10 Perjanjian
Penetapan
Kinerja

11 Capaian
Kinerja

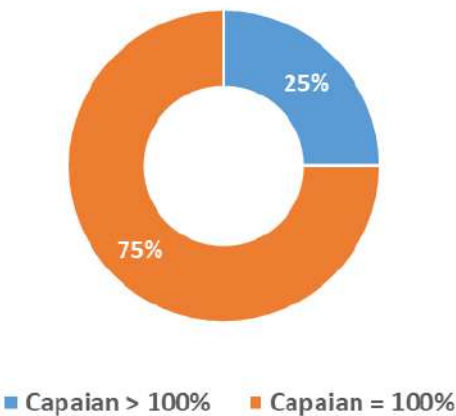
30 Realisasi
Anggaran

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021 menyajikan tingkat capaian lima sasaran strategis, dengan delapan indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021.

Tingkat ketercapaian dan ketidak tercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum capaian kinerja utama di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Ringkasan
Eksekutif

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan



Kinerja Keuangan



Permasalahan/kendala

- 1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat Sulawesi Selatan terhadap pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia
- 2. Masih kurangnya perhatian pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan terhadap pembinaan, pengembangan, dan pelindungan bahasa Indonesia
- 3. Akses masyarakat terhadap layanan kebahasaan dan kesastraan masih terbatas
- 4. Kurangnya sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia, sehingga kegiatan yang dilakukan kurang mendapat respon yang baik dari masyarakat dan pemangku kepentingan yang ada di daerah.
- 5. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan sehingga menjadi tidak seimbang dengan banyaknya permasalahan kebahasaan dan kesastraan di Sulawesi Selatan.

Upaya penyelesaian

- 1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia melalui berbagai kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang berdampak pada masyarakat
- 2. Mengoptimalkan koordinasi dan sosialisasi dengan pemerintah kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tentang pembinaan, pengembangan, dan pelindungan bahasa Indonesia
- 3. Mengoptimalkan akses layanan kebahasaan dan kesastraan melalui media sosial Balai Bahasa
- 4. Menumbuhkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia melalui kegiatan-kegiatan kebahasaan.
- 5. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Balai Bahasa melalui Peningkatan Mutu Pegawai seperti Bimtek, Sosialisasi, Coaching, dan Mentoring

SK 1Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia

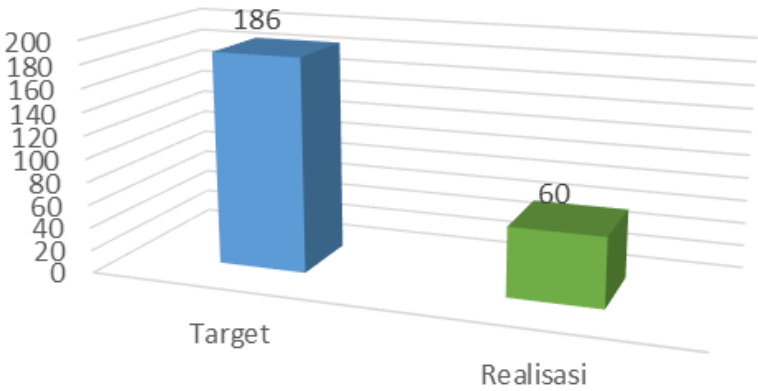
Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
					Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000	1000	1346	135%	1200



SK 3Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2020	Tahun 2021			Target Renstra
					Target	Realisasi	%	
3	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	132	186	266	143%	120

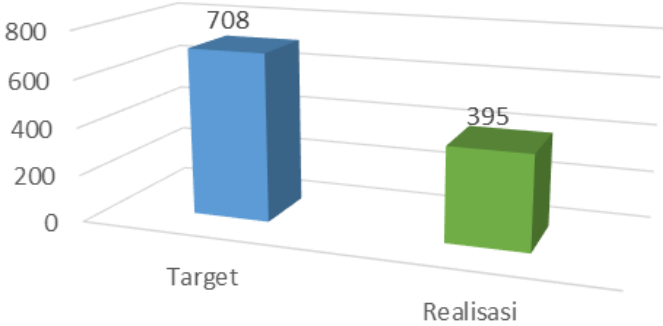
[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina



SK 4Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	2020	Tahun 2021			Target Renstra
				Target	Realisasi	%	
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	495	708	708	100%	900

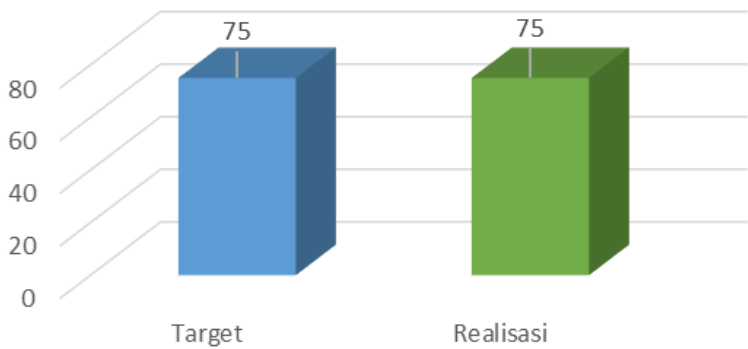
[IKK 4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra



SK 5 Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam

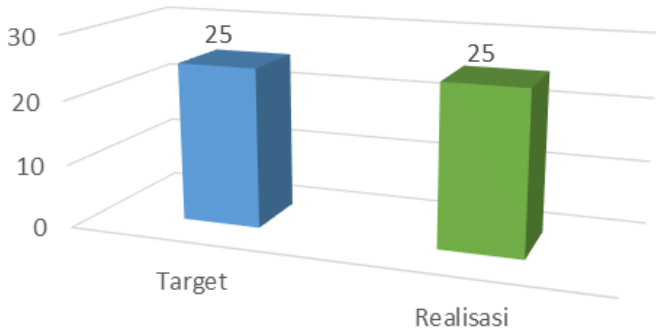
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2020	Tahun 2021			Target Renstra
			Target	Realisasi	%	
5 Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.1 Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	495	75	75	100%	900

[IKK 5.1] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2020	Tahun 2021			Target Renstra
			Target	Realisasi	%	
5 Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.2 Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah kritis dan terancam punah	62	25	25	100%	60

[IKK 5.2] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah kritis dan terancam punah

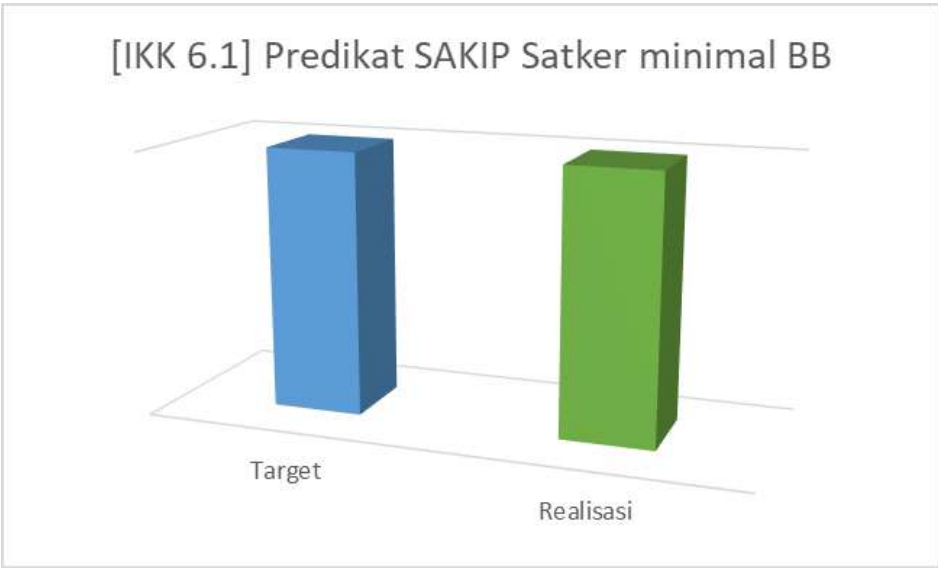


Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2020	Tahun 2021			Target Renstra
			Target	Realisasi	%	
5 Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.3 Jumlah produk kesastraan berkembang	5	1	1	100%	6



SK 6 Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2020	Tahun 2021			Target Renstra
			Target	Realisasi	%	
6 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	100%	BB



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	2020	Tahun 2021			Target Renstra
				Target	Realisasi	%	
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91	91	91	100%	95



BAB 1

PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang berkedudukan di kota Makassar adalah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang secara fungsional pembinaannya berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan dipimpin oleh Kepala Balai yang dijabat oleh Dra. Zainab, M.Hum. Tugas pokok Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan adalah melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat.



DASAR HUKUM

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia
- Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Organisasi
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020

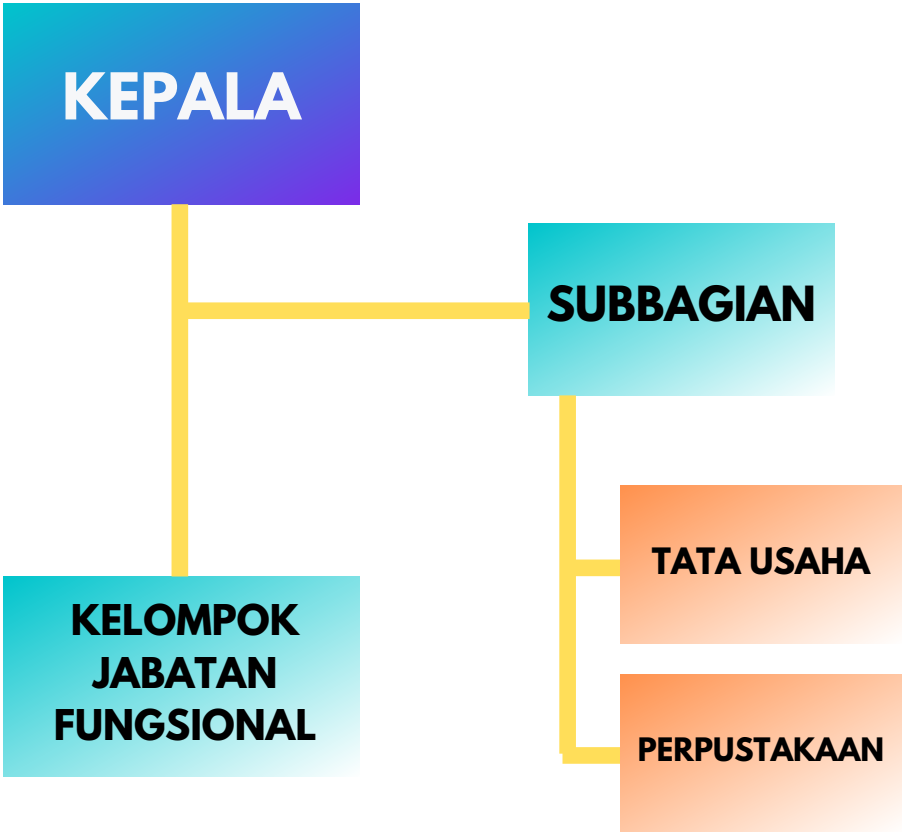
TUGAS

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2012, Balai Bahasa mempunyai tugas Melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi.

FUNGSI

- 1. Pengkajian bahasa dan sastra;
- 2. Pemetaan bahasa dan sastra;
- 3. Pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- 4. Fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- 5. Pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- 6. Pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- 7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat.

STRUKTUR ORGANISASI



PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat terhadap pengutamaan Bahasa Indonesia;
2. Kurangnya kesadaran pemerintah daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dalam pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan media luar ruang;
3. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan bahasa Indonesia ditempat umum;
4. Banyaknya jumlah bahasa daerah yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang masih perlu dipetakan;
5. Kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap pembinaan, pengembangan dan perlindungan Bahasa dan Sastra di daerah;
6. Terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan kebahasaan;
7. Terbatasnya keterlibatan publik dalam penanganan kebahasaan dan kesastraan;
8. Sarana dan prasarana yang belum memadai untuk Layanan kebahasaan dan kesastraan;
9. Terbatasnya Sumber Daya Manusia dalam hal Kebahasaan dan Kesastraan.

Program Balai Bahasa Sulawesi Selatan tentunya diarahkan untuk menjawab permasalahan yang ada, program-program tersebut, adalah

1. Pengutamaan Bahasa Negara

Pengutamaan Bahasa Negara dilakukan dengan berbagai upaya, antara lain

1. Pengawasan dan pengendalian penggunaan bahasa di lembaga pemerintah, lembaga swasta dan media massa.
2. Penyuluhan Bahasa yang dilakukan di lembaga pemerintah, lembaga swasta dan media massa.
3. Penghargaan Wajah Bahasa bagi lembaga pemerintah, lembaga swasta dan media massa.

2. Pelindungan Bahasa dan Sastra

Upaya pelindungan Bahasa dan sastra dapat dilakukan melalui penelitian, konservasi bahasa, revitalisasi bahasa dan konservasi sastra di beberapa daerah yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

3. Bantuan dan Layanan Kebahasaan.

Bantuan dan layanan kebahasaan yang dilakukan di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan baik bantuan bahasa hukum, penerjemahan dan pendampingan pembuatan regulasi atau perda tentang kebahasaan kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

4. Meningkatkan SDM pegawai Balai Bahasa melalui berbagai kegiatan baik itu pelatihan, diklat, dan upaya lainnya yang bisa meningkatkan kemampuan dan keahlian para pegawai.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020—2024 dirumuskan dengan mengacu pada Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2020—2024. Tugas dan fungsi Balai Bahasa serta agenda prioritas dalam RPJMN 2020—2024, terutama Prioritas Nasional 3 yaitu “meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing” dan Prioritas Nasional 4 yaitu “revolusi mental dan pembangunan kebudayaan”.



Visi Balai Bahasa Sulawesi Selatan mengacu pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diturunkan dari visi Presiden, yaitu

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Dari rumusan visi tersebut dapat dipahami bahwa bangsa Indonesia telah sampai kepada cita-cita menjadi bangsa yang maju ketika mampu berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong. Hal itu diejawantahkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan sebagai upaya untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia yang mandiri dan berkepribadian melalui pengembangan dan pembinaan bahasa.



Dalam bidang kebahasaan dan kesastraan misi tersebut dijadikan pijakan untuk mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa dan sastra sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia yang didukung oleh tata kelola yang efektif.



TUJUAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan serta untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai. Tujuan strategis diambil dari sasaran program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu:

T-1 Meningkatnya kemahiran penutur bahasa Indonesia (SP 6.5)

T-2 Meningkatnya daya hidup bahasa daerah (SP 6.7)

Tujuan strategis yang telah ditetapkan dilengkapi dengan indikator kinerja tujuan sebagai ukuran kinerja yang ingin dicapai pada akhir periode renstra (2024). Indikator kinerja tujuan yang ditetapkan merupakan indikator kinerja program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu:

Persentase penutur
bahasa Indonesia
mahir teruji
(IKP 6.5.1)

Persentase
wilayah yang
mengutamakan
bahasa Indonesia
di ruang publik
(IKP 6.5.2)

Indeks daya hidup
bahasa daerah
(IKP 6.7.1)

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	[SK 1] Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000
2	[SK 3] Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	186
3	[SK 4] Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	[IKK 4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	708
4	[SK 5] Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	[IKK 5.1] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	75
		[IKK 5.2] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan sastra daerah kritis dan terancam punah	25
		[IKK 5.3] Jumlah produk kesastraan terkembangkan	1
5	[SK 6] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 6.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91

C. PERJANJIAN PENETAPAN KINERJA



Pada tahun 2021 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja, hal ini disebabkan karena adanya perubahan pagu anggaran sehingga mengubah nilai pagu di dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2021, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan menetapkan lima sasaran kegiatan dengan delapan indikator kinerja kegiatan yang ingin dicapai. Berikut tingkat ketercapaian lima sasaran kegiatan Balai Bahasa selama tahun 2021.

SK1

MENINGKATNYA DAYA UNGKAP BAHASA INDONESIA

Capaian Realisasi Sasaran Kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan “Jumlah Kosakata Indonesia”

IKK 1.1

Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia

Tahun 2021			Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%	
1000	1346	135%	6000

Capaian jumlah kosakata tahun 2021 tercapai 135% atau sebanyak 1346 kosakata dari target yang telah diperjanjikan yaitu 1000 kosakata, capaian dihasilkan melalui kegiatan pengambilan data kosakata di empat kabupaten kota yang masing-masing memiliki bahasa yang berbeda. pada tahun sebelumnya juga terealisasi sebanyak 2000 kosakata. Diharapkan dengan capaian ini dapat menambah jumlah kosakata bahasa Indonesia yang ada di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

DUKUNGAN

1. Melakukan pengumpulan data kosakata bahasa daerah di empat kabupaten yaitu kosakata bahasa daerah kemaritiman di kabupaten Sinjai, Bulukumba, dan Kabupaten Polman, kosakata pertanian di Kabupaten Bantaeng dan kosakata Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja.
2. Melakukan kegiatan pengolahan kosakata yang telah diperoleh dan memasukkan ke dalam KBBI daring untuk divalidasi.

HAMBATAN/ PERMASALAHAN

1. Tim kesulitan dalam mencari tema yang kemungkinan besar bisa mengumpulkan banyak kosakata yang berpotensi untuk diusulkan ke dalam KBBI.
2. Kesulitan dalam penyusunan instrumen
3. Tim Analis Kata dan Istilah bukan penutur asli bahasa daerah yang dijadikan objek pengumpulan data, sehingga agak susah untuk berkomunikasi dengan pembantu lapangan apalagi yang tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia.
4. Banyak kosakata yang dikumpulkan bersifat umum

ANTISIPASI

1. Sebelum menentukan tema, tim mencari tahu potensi atau kekhasan yang dimiliki oleh daerah tersebut.
2. Menyusun instrumen alakadarnya dengan beberapa pertanyaan umum.
3. Meminta bantuan kepada pembantu lapangan yang lain yang mengerti bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan pembantu lapangan yang tidak mengerti bahasa Indonesia.
4. Mengganti kosakata yang bersifat umum dengan melakukan studi pustaka dari buku, jurnal, artikel di media sosial dll yang berpotensi dimasukkan ke dalam KBBI



Foto Kegiatan inventarisasi kosakata



Foto Kegiatan Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah



Foto Kegiatan Sidang Komisi Bahasa Daerah

SK3

TERWUJUDNYA PENGUTAMAAN BAHASA INDONESIA DI RUANG PUBLIK

Capaian realisasi pada Sasaran Kegiatan ini diukur oleh satu Indikator Kinerja Kegiatan yaitu "Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina"

IKK 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina

Tahun 2021			Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%	
186	266	143%	678

Data kinerja tersebut menjelaskan bahwa sasaran kegiatan "Terwujudnya Pengguna Bahasa Indonesia di Ruang Publik" yang didukung oleh indikator "Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina" pada tahun kedua renstra tahun 2021 capain kinerja sebesar 143 % atau sebanyak 266 lembaga melebihi target. Capaian lembaga ini diperoleh melalui beberapa kegiatan yang dilakukan di beberapa kabupaten/kota baik di lembaga pemerintah, lembaga swasta media massa, dan sekolah.

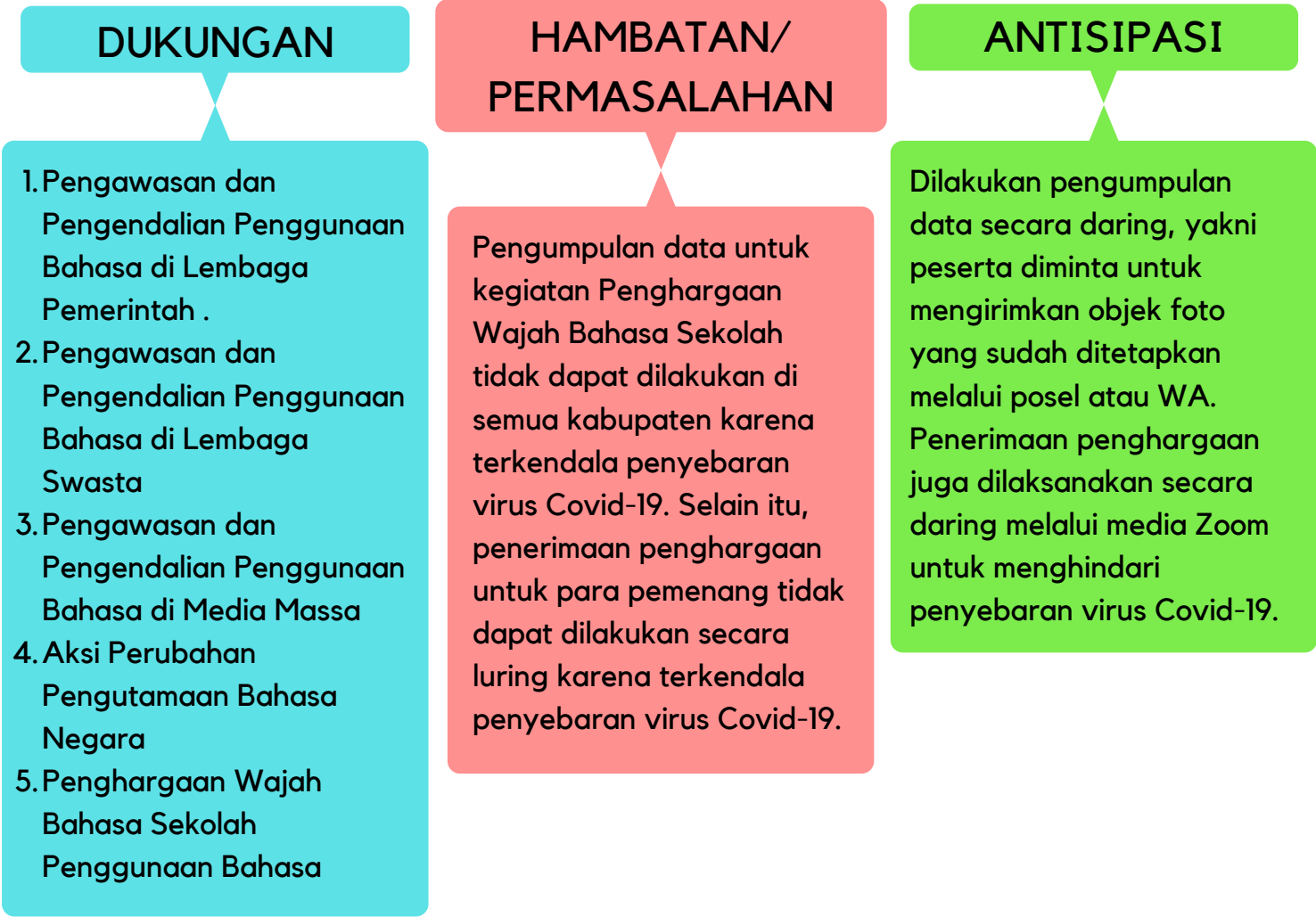




Foto Wajah Bahasa Sekolah



MENINGKATNYA JUMLAH PENUTUR BAHASA TERBINA

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasi nya diukur oleh satu indikator kinerja yaitu “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon tenaga Profesional terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra”

IKK 4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra

Tahun 2021			Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%	
708	708	100%	4200

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran kegiatan “Meningkatnya Penutur Bahasa Terbina” yang didukung oleh indikator “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra”. Capaian realisasi pada indikator kinerja kegiatan ini mencapai target yang sudah diperjanjikan, realisasi yang dicapai pada tahun ini sebesar 708 atau sebesar 100%.

DUKUNGAN

1. Sosialisasi pengutamaan bahasa negara di ruang publik pada di beberapa kabupaten/kota yang di selenggarakan secara bersama dengan pengambilan data pengutamaan bahasa negara di lembaga pemerintah. Dalam kegiatan ini melibatkan beberapa instansi maupun lembaga pendidikan dan menyasar kurang lebih 400 orang di beberapa kabupaten/kota.
2. Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra melalui Pemilihan Duta Bahasa dan santi Aji Duta Bahasa. Pemilihan Duta Bahasa untuk mahasiswa di tingkat provinsi dan menentukan pemenang untuk mewakili di tingkat nasional dengan melalui beberapa tahapan.

HAMBATAN/ PERMASALAHAN

1. Dukungan dari pemerintah daerah yang masih sangat minim dan tidak terlalu merespon beberapa kegiatan yang dilakukan
2. Pembinaan Gerakan Literasi yang dilakukan hanya tidak maksimal karena adanya pandemi covid 19.

ANTISIPASI

1. Melakukan koordinasi secara langsung kelapangan dengan instansi yang terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Memaksimalkan alokasi anggaran dan waktu untuk melaksanakan praktik baik literasi kepada masyarkat dimasa pandemi dengan menyosialisasikan pentingnya melakukan protokoler kesehatan ketika melaksanakan aktivitas.



Foto Kegiatan Musikalisasi Puisi



Foto Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa



SK5

TERLINDUNGINYA BAHASA DAN SASTRA DAERAH YANG KRITIS DAN TERANCAM

Untuk Sasaran Kegiatan “Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah” diukur oleh tiga Indikator Kinerja Kegiatan:

- 1. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah
- 2. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah
- 3. Jumlah Produk Kesastraan yang Berkembang.

IKK 5.1

Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah

Tahun 2021			Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%	
75	75	100%	375

Berdasarkan data Indikator Kinerja Kegiatan diatas dapat dijelaskan bahwa pada Sasaran Kegiatan “Bahasa dan Sastra yang Kritis dan terancam Punah” didukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah” . Capaian realisasi pada indikator kinerja kegiatan tahun 2020 teralisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100% atau sebanyak 75 orang.





Foto Revitalisasi Bahasa

IKK 5.2

Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah kritis dan terancam punah

Tahun 2021			Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%	
25	25	100%	232

Berdasarkan data Indikator Kinerja Kegiatan diatas dapat dijelaskan bahwa pada Sasaran Kegiatan "Bahasa dan Sastra yang Kritis dan terancam Punah" di dukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah Penutur Muda yan Terlibat dalam Pelindungan sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah". Capaian realisasi pada indikator kinerja kegiatan tahun 2021 teralisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100% atau sebanyak 25 orang.

DUKUNGAN

- Melakukan kegiatan Revitalisasi Sastra yang terdiri atas
- 1.Survey dan Koordinasi
 - 2.Pewarisan Budaya kepada Generasi Muda (Pelatihan Mansinrilik bagi Siswa)
 - 3.Pewarisan Budaya Generasi Muda (Pembinaan bagi Siswa)
 - 4.Pemasyarakatan Aksi

HAMBATAN/ PERMASALAHAN

- Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Pelindungan sastra pada KKLP Pelitbasas Sulawesi Selatan melaksanakan kegiatan Revitalisasi Sastra Lisan Sinrilik di desa Barugayya, dengan melibatkan 25 orang peserta tunas bangsa yang berminat dan ingin menjadi pasinrilik. Pada umumnya kegiatan tersebut berjalan lancar, namun ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, antara lain;
- 1.Kurangnya minat generasi muda belajar Sinrilik, membuat mereka tidak tertarik mengenali dan memainkannya;
 - 2.Jumlah maestro atau pelatih Sinrilik yang sangat terbatas di kabupaten bersangkutan
 - 3.Alat keso-keso sangat terbatas sehingga anak-anak harus bergiliran berlatih langsung pad maestro atau pelatih

ANTISIPASI

- 1.Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat, pemangku adat, organisasi pemuda (karang taruna).
- 2.Melakukan pendataan dan pendekatan kepada generasi muda dalam suatu organisasi masyarakat, yaitu karang taruna
- 3.Mencari dan mendatangkan maestro Sinrilik dari kabupaten lain.
- 4.Tim pelaksana membeli dan menyewakan alar keso-keso agar anak-anak adapt berlatih secara maksimal



Foto Revitalisasi Sastra

IKK 5.3

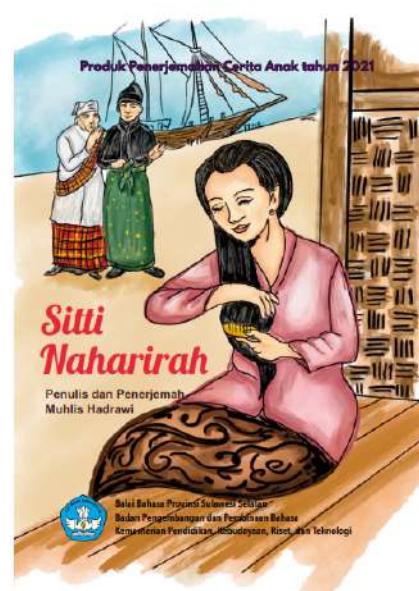
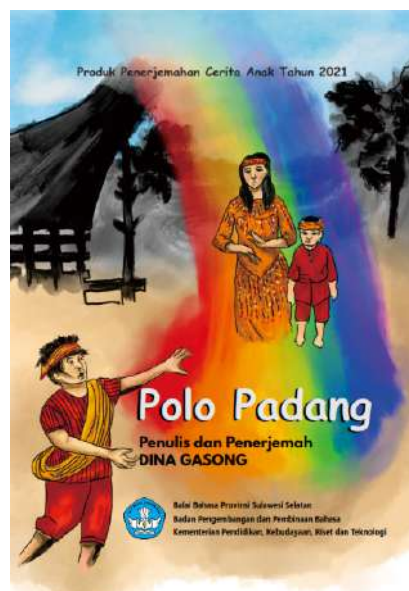
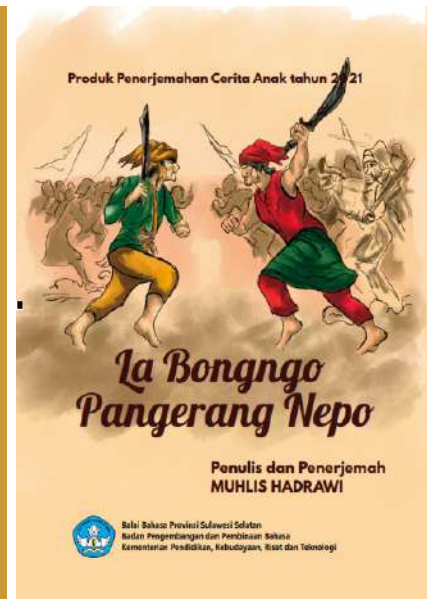
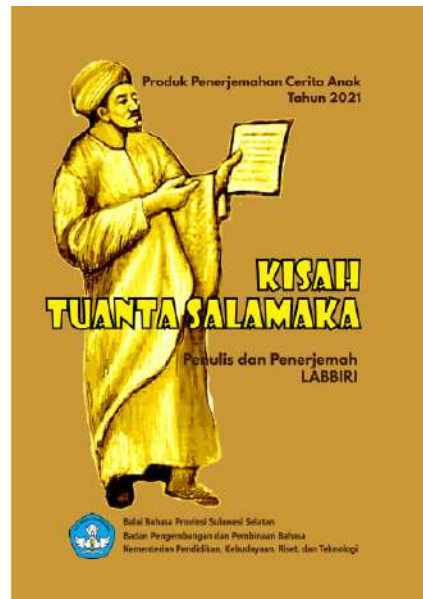
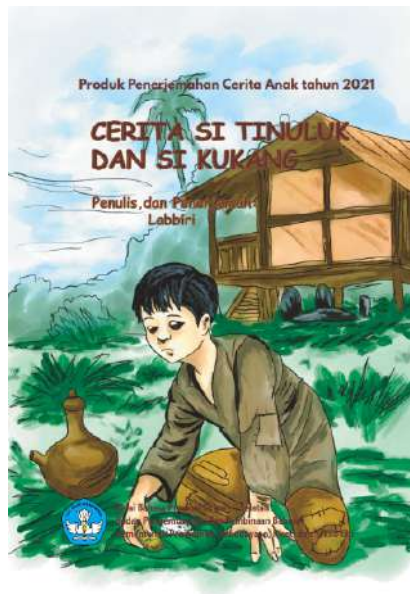
Jumlah produk kesastraan berkembang

Capaian pada indikator kinerja kegiatan dari data diatas dapat kita lihat bahwa "Jumlah Produk Kebahasaan yang Berkembangkan" realisasi pada IKK ini untuk tahun 2021 tercapai sesuai dengan target sebesar 100% atau satu sastra yang berkembang.Tentunya capain ini di peroleh dari beberapa tahapan.

Tahun 2021			Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%	
1	1	100%	5

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan yaitu produk penerjemahan cerita anak yang menghasilkan lima produk cerita anak dari tiga bahasa, yaitu bahasa Bugis, Makassar, dan Toraja, yang diterjemahkan dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.





Lima produk cerita anak dari tiga bahasa, yaitu bahasa Bugis, Makassar, dan Toraja, yang diterjemahkan dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.



MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

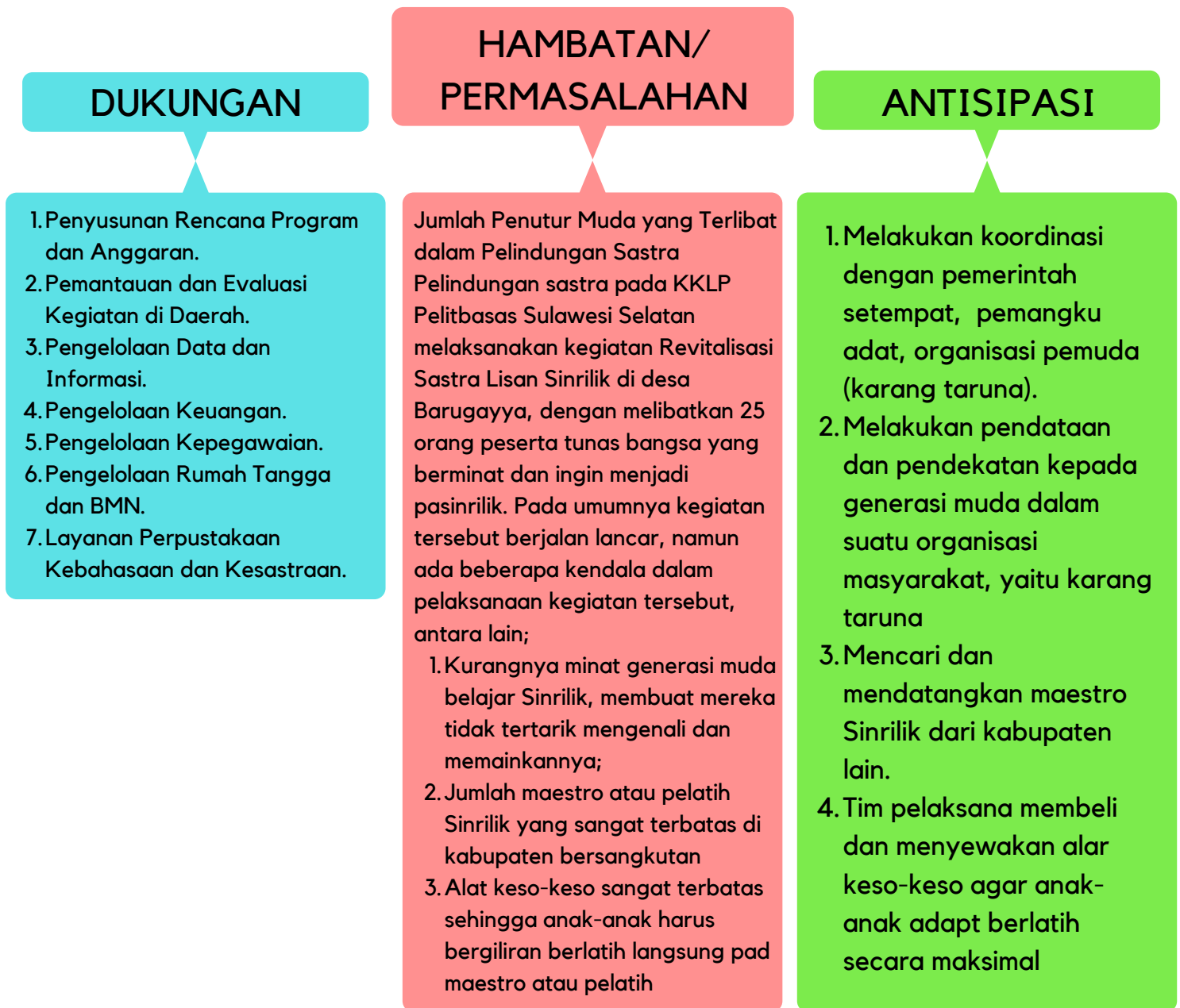
Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Tata Kelola di Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa” didukung oleh dua Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu “Predikat Sakip Minimal BB” dan “Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91”

IKK 6.1

Predikat SAKIP Satker minimal BB

Tahun 2019			Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%	
BB	BB	100%	BB

Berdasarkan Data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran kegiatan “Meningkatnya Tata Kelola di Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa” yang didukung oleh indikator “Predikat Sakip Satker Minimal BB” pada tahun 2021 capaian kinerja tercapai dengan nilai sakip Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan adalah BB sesuai dengan target yang telah dikontrakkinerjakan.

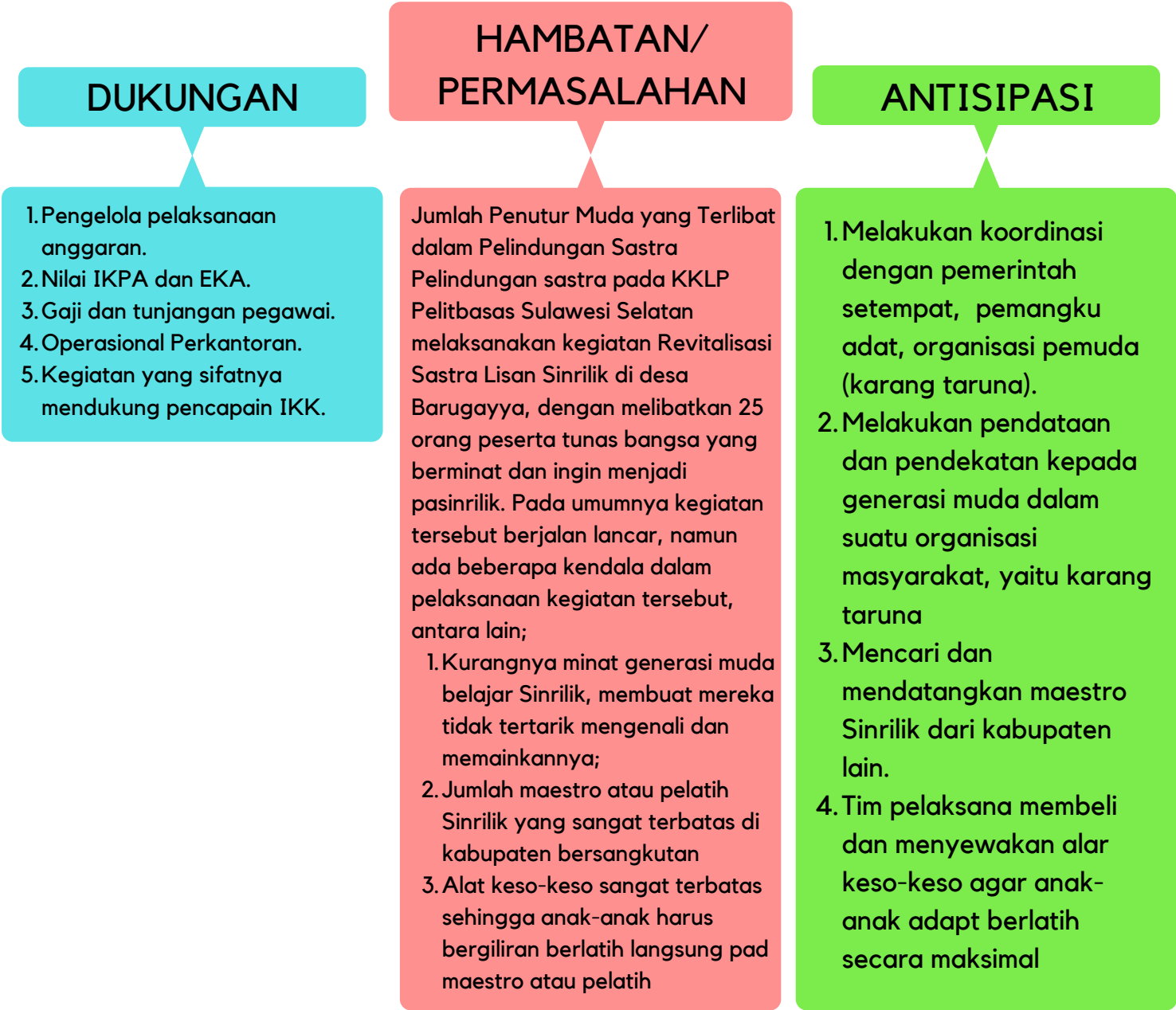


IKK 6.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91

Tahun 2019			Target Akhir Renstra 2024
Target	Realisasi	%	
91	91	100%	95

Pada IKK "Nilai Kinerja Anggaran dan Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91" untuk tahun 2021 ini tercapai sebesar 100%.



B. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan dalam DIPA tahun 2021 sebesar Rp 9.255.029.000 (sembilan milyar dua ratus lima puluh lima juta dua puluh sembilan ribu rupiah).

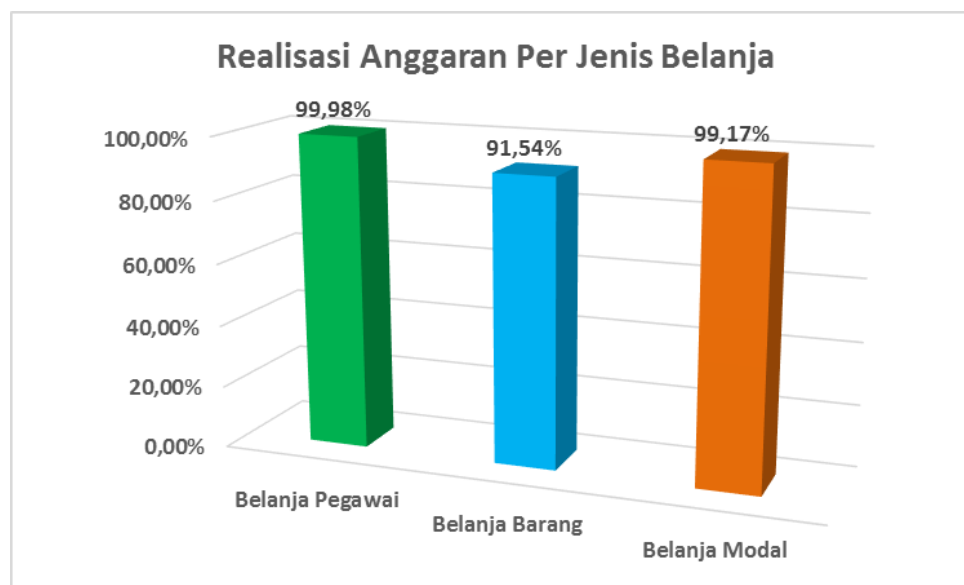
Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 8.908.734.409 dengan presentase daya serap sebesar 96,26%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian lima sasaran kegiatan dari delapan indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

1. ALOKASI DAN REALISASI PER BELANJA

Berikut tabel alokasi dan realisasi belanja Balai Bahasa Sulawesi Selatan per belanja

KODE	JENIS BELANJA	PAGU	BLOKIR	REALISASI	%	SISA DANA
51	Belanja Pegawai	4.725.063.000	0	4.723.943.760	99.98	1.119.240
52	Belanja Barang	4.029.966.000	0	3.688.950.649	91.54	341.015.351
53	Belanja Modal	500.000.000	0	495.840.000	99.17	4.160.000
TOTAL		9.255.029.000	0	8.908.734.409	96.26	346.294.591



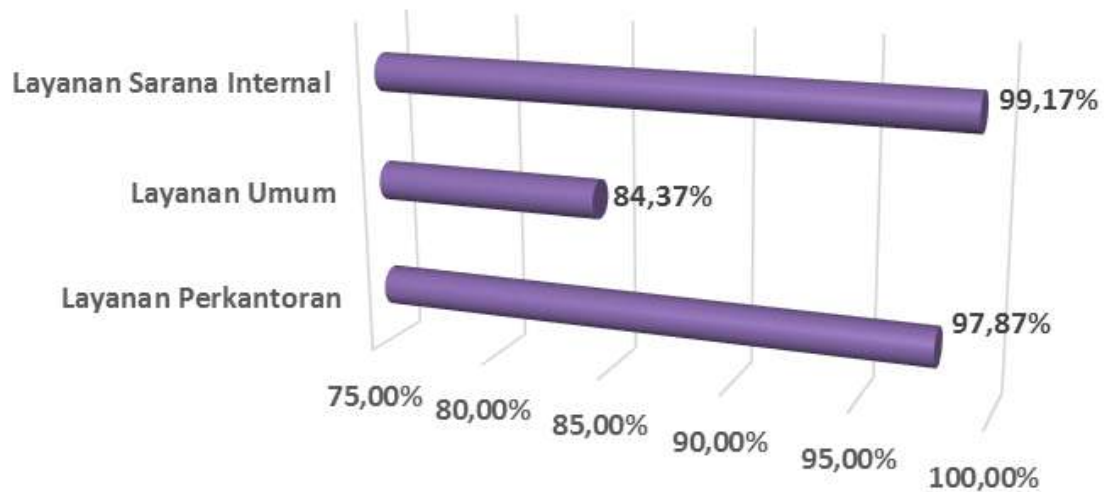
2. ALOKASI DAN REALISASI PER OUTPUT

Seluruh alokasi anggaran Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan telah didistribusikan ke setiap output kegiatan yang selanjutnya diuraikan menjadi suboutput dan komponen kegiatan. Output kegiatan merupakan sasaran suatu kegiatan keluaran (output) yang satu dengan keluaran (output) yang lainnya dapat dibedakan berdasarkan perbedaan keluaran sehingga besaran keluaran kegiatan tidak selalu merupakan penjumlahan dari besaran-besaran keluaran (output) dalam satu kegiatan.

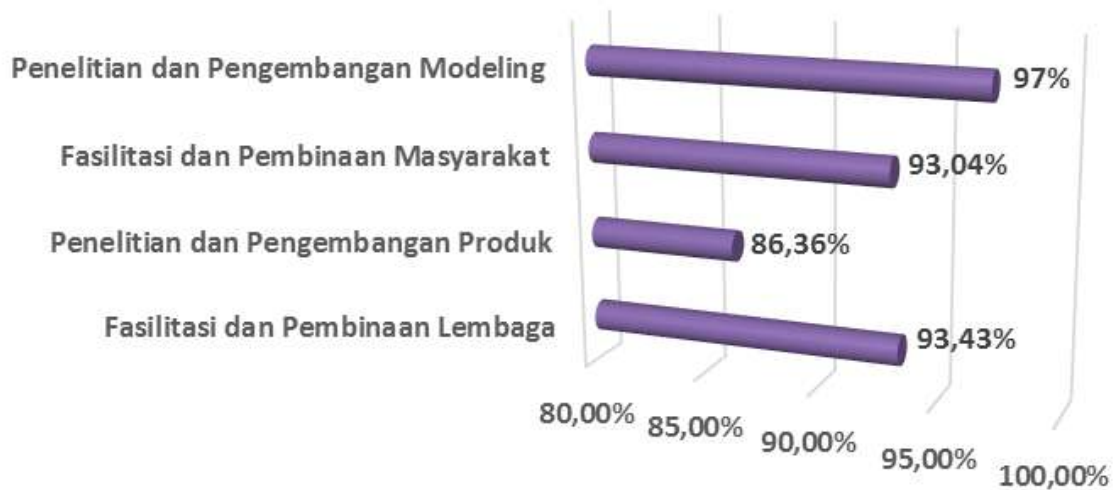
Berikut ini tabel alokasi dan realisasi anggaran per output kegiatan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021:

KODE	URAIAN	PAGU	BLOKIR	REALISASI	PERSENTSE	SISA DANA
414571	BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN	Rp 9.255.029.000	Rp -	Rp 8.908.734.409	96,26	Rp 346.294.591
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp 6.967.971.000	Rp -	Rp 6.774.683.850	97,23	Rp 193.287.150
EAA	Layanan Perkantoran	Rp 6.088.349.000	Rp -	Rp 5.958.538.509	97,87	Rp 129.810.491
EAC	Layanan Umum	Rp 379.622.000	Rp -	Rp 320.305.341	84,37	Rp 59.316.659
EAD	Layanan Sarana Internal	Rp 500.000.000	Rp -	Rp 495.840.000	99,17	Rp 4.160.000
5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Rp 2.287.058.000	Rp -	Rp 2.134.050.559	93,31	Rp 153.007.441
BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Rp 814.197.000	Rp -	Rp 760.731.313	93,43	Rp 53.465.687
DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	Rp 340.914.000	Rp -	Rp 294.430.000	86,36	Rp 46.484.000
QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Rp 481.440.000	Rp -	Rp 447.920.301	93,04	Rp 33.519.699
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	Rp 650.507.000	Rp -	Rp 630.968.945	97	Rp 19.538.055

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah

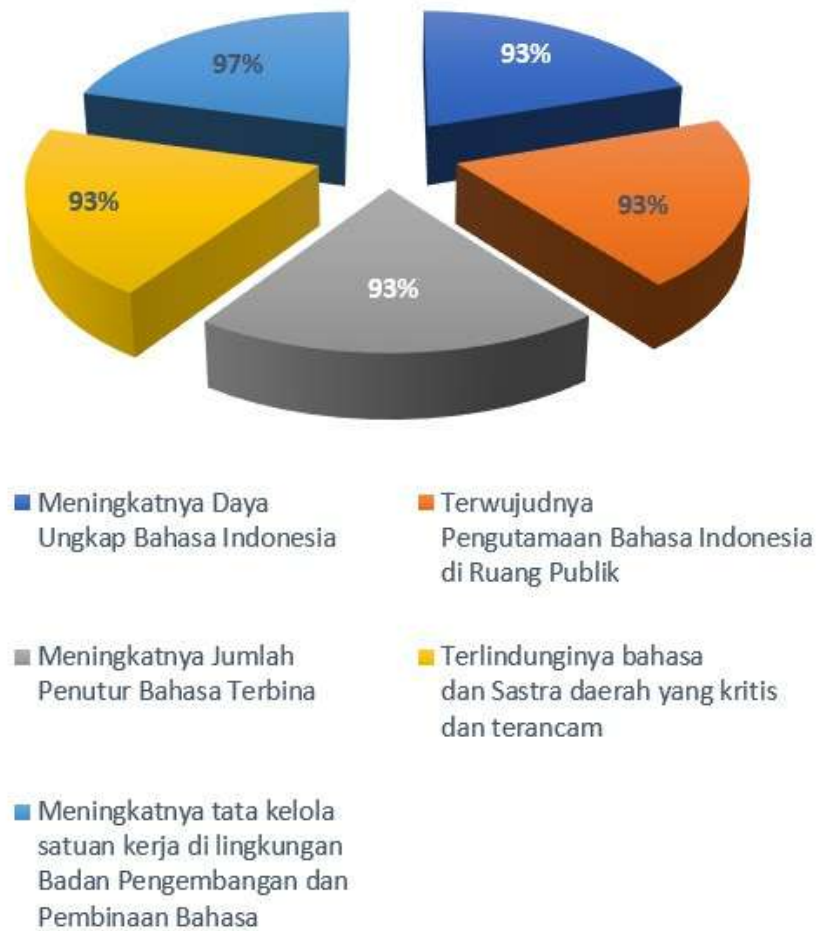


3. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN KEGIATAN

Upaya untuk mencapai tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan diperlukan berbagai dukungan, salah satunya adalah pendanaan yang cukup. Di bawah ini grafik alokasi dan realisasi per sasaran kegiatan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		CAPAIAN	
				ANGGARAN	REALISASI
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	Rp 230.474.000	Rp 214.127.000
3	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Rp 814.197.000	Rp 760.731.313
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Rp 481.440.000	Rp 447.920.301
5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.1	Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	Rp 508.841.000	Rp 500.401.745
		5.2	Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan sastra daerah kritis dan terancam punah	Rp 141.666.000	Rp 130.567.200
		5.3	Jumlah produk kesastraan terkembangkan	Rp 110.440.000	Rp 80.303.000
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Rp 379.622.000	Rp 320.305.341
		6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Rp 6.588.349.000	Rp 6.454.378.509

Alokasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan



EFISIENSI

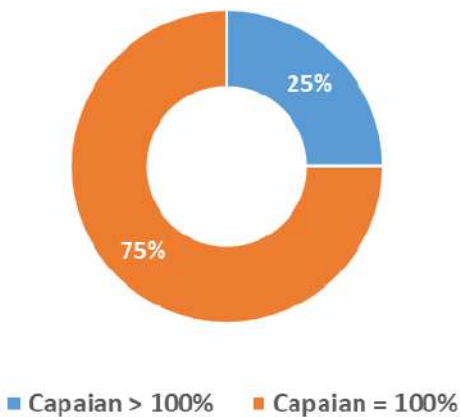
Pagu anggaran Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021 awalnya sebesar Rp9.601.024.000,00. Pada bulan April 2021 ada pemotongan anggaran sebanyak 387.878.000,00 (tiga ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah) dan pagu balai menjadi Rp9.213.146.000,00 (sembilan milyar dua ratus tiga belas juta seratus empat puluh enam ribu rupiah), anggaran pemotongan ini diperuntukan untuk penanganan pandemi covid-19. Bulan Oktober di tahun yang sama terjadi penambahan anggaran untuk memenuhi belanja pegawai yang diprediksi akan minus sebesar Rp261.143.000,00 (dua ratus enam puluh satu juta seratus empat puluh tiga ribu rupiah), sehingga Pagu Anggaran Balai menjadi sebesar Rp9.474.559.000,00 (sembilan milyar empat ratus tujuh puluh empat juta lima ratus lima puluh sembilan ribu rupiah). Pada Bulan November ada kebijakan pengurangan anggaran yang merupakan kebijakan kementerian untuk menambah anggaran kuota belajar selama pandemic sehingga pagu anggaran Balai Bahasa berkurang sebesar Rp219.530.000,00 dan pagu Balai Bahasa menjadi Rp9.255.029.000,00. Anggaran inilah yang dioptimalkan untuk mencapai target yang dicapai tahun 2021.

BAB 4

PENUTUP

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2021 berhasil melaksanakan dan merealisasikan program Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di daerah. Berdasarkan target capaian lima sasaran kegiatan yang diukur melalui delapan indikator kinerja kegiatan, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan telah berhasil mencapai target sebesar 109%. Pada indikator kinerja kegiatan terdapat dua indikator kinerja kegiatan yang capaiannya lebih dari 100% dan enam indikator sesuai mencapai 100%.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan



Realisasi Anggaran





PERMASALAHAN/TANTANGAN

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat Sulawesi Selatan terhadap pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia
2. Masih kurangnya perhatian pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan terhadap pembinaan, pengembangan, dan perlindungan bahasa Indonesia
3. Akses masyarakat terhadap layanan kebahasaan dan kesastraan masih terbatas
4. Kurangnya sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia, sehingga kegiatan yang dilakukan kurang mendapat respon yang baik dari masyarakat dan pemangku kepentingan yang ada di daerah.
5. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan sehingga menjadi tidak seimbang dengan banyaknya permasalahan kebahasaan dan kesastraan di Sulawesi Selatan.



PERBAIKAN KE DEPAN

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia melalui berbagai kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang berdampak pada masyarakat
2. Mengoptimalkan koordinasi dan sosialisasi dengan pemerintah kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tentang pembinaan, pengembangan, dan perlindungan bahasa Indonesia
3. Mengoptimalkan akses layanan kebahasaan dan kesastraan melalui media sosial Balai Bahasa
4. Menumbuhkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia melalui kegiatan-kegiatan kebahasaan.
5. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Balai Bahasa melalui Peningkatan Mutu Pegawai seperti Bimtek, Sosialisasi, Coaching, dan Mentoring

Lampiran-lampiran

RENCANA KERJA TAHUNAN
BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target Kinerja
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	1.1	Jumlah kosakata bahasa Indonesia	2 produk
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.2	Jumlah rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian	4 model
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	186 lembaga
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.2	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	708 orang
5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	75 orang
		5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	25 orang
6	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB
		6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 91

Kepala Balai Bahasa
Provinsi Sulawesi Selatan



Dr. H. M. Hum.
NIP. 196312231989032002



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi
Selatan
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zainab

Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Makassar, 10 Februari 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi
Selatan**



Zainab

Target Kinerja



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000
2	[SK 3] Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	186
3	[SK 4] Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	[IKK 4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	708
4	[SK 5] Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	[IKK 5.1] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	75
		[IKK 5.2] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah kritis dan terancam punah	25
		[IKK 5.3] Jumlah produk kesastraan berkembang	1
5	[SK 6] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 6.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 6.812.546.000
2	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Rp. 2.788.478.000
		TOTAL	Rp. 9.601.024.000

Makassar,10 Februari 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi
Selatan**



Zainab



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi
Selatan
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zainab

Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Makassar, 10 Desember 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

**Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi
Selatan**



E. Aminudin Aziz



Zainab

Target Kinerja



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000
2	[SK 3] Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	186
3	[SK 4] Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	[IKK 4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	708
4	[SK 5] Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	[IKK 5.1] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	75
		[IKK 5.2] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah kritis dan terancam punah	25
		[IKK 5.3] Jumlah produk kesastraan berkembang	1
5	[SK 6] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 6.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 6.967.971.000
2	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Rp. 2.287.058.000
		TOTAL	Rp. 9.255.029.000

Makassar, 10 Desember 2021

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

E. Aminudin Aziz

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi
Selatan

Zainab



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Makassar, Januari 2021

KETUA TIM PEREVIU



Dewi Pridayanti, S.Sos., M.Adm.SDA.
NIP.197909132005012002